

**PENGARUH PENGELOLAAN KELAS TERHADAP MOTIVASI BELAJAR
SISWA KELAS XI IPS 1 DI SMA NEGERI 2 BINAMU
KABUPATEN JENEPONTO**

Zulqadry
Pendidikan Sosiologi FIS – UNM

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan guru yang mengajar di kelas XI IPS 1 dalam mengelola kelas dan untuk mengetahui hubungan antara pengelolaan kelas dan motivasi belajar siswa kelas XI IPS 1 di SMA Negeri 2 Binamu Kabupaten Jeneponto. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan populasi adalah seluruh siswa kelas XI IPS1 di SMA Negeri 2 Binamu yang berjumlah 37 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, angket, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif yaitu persentase dan analisis statistik inferensial yaitu uji normalitas, uji linieritas, uji korelasi dan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan kelas pada siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Binamu tergolong dalam kategori baik, hal ini didukung oleh keterampilan yang berhubungan dengan penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal (bersifat Preventif) serta keterampilan yang berhubungan dengan pengembangan kondisi belajar yang optimal. Sedangkan motivasi belajar siswa kelas XI IPS 1 pada SMA Negeri 2 Binamu tergolong pada kategori tinggi, hal ini didukung oleh motivasi intrinsik, dan motivasi ekstrinsik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan pengelolaan kelas terhadap motivasi belajar siswa kelas XI IPS 1 di SMA Negeri 2 Binamu Kabupaten Jeneponto. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis data yang dilakukan, diperoleh tingkat pengaruh pengelolaan kelas terhadap motivasi belajar tergolong dalam kategori kuat yaitu diperoleh nilai korelasi (r) sebesar 0,609. Untuk pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pengelolaan kelas terhadap motivasi belajar siswa kelas XI IPS 1 di SMA Negeri 2 Binamu Kabupaten Jeneponto.

Kata Kunci: *Pengaruh pengelolaan kelas dan Motivasi belajar siswa*

ABSTRACT

This study aims to determine the ability of teachers who teach in eleventh year student of social class 1 in managing the classroom and to determine the relationship between classroom management and student motivation in eleventh year students of social class 1 SMAN 2 Binamu Jeneponto. This study applied a quantitative research with the entire student population was eleventh year students of social class 1 SMAN 2 Binamu, consisted of 37 students. The data were collected through observation, questionnaires, and documentation. The data analysis technique used was descriptive statistical analysis as percentage and inferential statistical analysis as the test for normality, linearity test, correlation test and t test. The result of this research showed that the class management of eleventh year students of social class 1 SMAN 2 Binamu could be included into good category, it was supported by the skills associated with the creation and maintenance of an optimal learning conditions (preventive) and the skills associated with the development of optimal learning conditions. While the students motivation in eleventh year students of social class 1 SMAN 2 Binamu could be classified in the high category, it was supported by intrinsic motivation and extrinsic motivation. The result also showed that there was a significant positive effect of classroom management on learning motivation of eleventh year students of social class 1 in SMAN 2 Binamu Jeneponto. It was proved by the results of data analysis, the obtained the degree of influence of classroom management on learning motivation that is classified in the strong category and also got correlation values (r) of 0,609. To test the hypothesis it could be concluded that there was a significant relationship between the classroom management to the motivation of eleventh year students of social class 1 SMA 2 Binamu Jeneponto.

Keywords: *Correlation of classroom management and student's motivation*

PENDAHULUAN

Salah satu peran pemerintah dalam prioritas pembangunan nasional adalah peningkatan mutu pendidikan yang menyeluruh dan berkesinambungan. Hal tersebut antara lain dapat tercapai melalui upaya perbaikan dan peningkatan kinerja, kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan secara efektif, efisien, bersih, bertanggung jawab dan berwibawa. Dari beberapa upaya di atas, pengelolaan kelas merupakan salah satu faktor yang hingga saat ini masih belum mampu diterapkan dengan baik. Pengelolaan kelas merupakan hal yang berbeda dengan pengelolaan pembelajaran. Pengelolaan pembelajaran lebih menekankan pada perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut dalam suatu pembelajaran. Sedangkan pengelolaan kelas lebih berkaitan dengan upaya-upaya untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal bagi terjadinya proses belajar-mengajar. Guru menggunakannya untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi kelas sedemikian rupa sehingga peserta didik dapat mencapai tujuan pengajaran secara efisien dan memungkinkan mereka dapat belajar dengan baik, jadi dengan demikian pengelolaan kelas yang efektif adalah syarat bagi pembelajaran yang efektif.

Pembelajaran bukan semata-mata suatu proses memberi pengetahuan kepada pebelajar, bukan pula sekedar hanya menghilangkan sifat-sifat dan kecenderungan yang tidak diinginkan, tetapi yang utama adalah membimbing dan menuntun pebelajar, dan mendorong mereka untuk mencapai hasil belajar. Bimbingan ini lebih bersifat saran dan tidak bersifat perintah. Dengan menciptakan situasi yang alamiah, pebelajar diantar ke dalam aktifitas yang diinginkan. Pengelolaan kelas yang baik akan melahirkan interaksi belajar-mengajar yang baik pula. Tujuan pembelajaran pun dapat dicapai tanpa menemukan kendala yang berarti. Hadirnya masalah dalam pengelolaan kelas, suasana kelas biasanya terganggu yang ditandai dengan hilangnya konsentrasi peserta didik. Setelah peristiwa itu tugas guru adalah bagaimana supaya peserta didik kembali belajar dengan mempertahankan tugas belajar yang diberikan oleh guru. Jadi pengelolaan kelas yang baik adalah guru dapat merancang pembelajaran yang memuaskan siswa, melejitkan motivasi dan menyiapkan siswa untuk meraih sukses.

Masalah pengelolaan kelas memang masalah yang tidak pernah absen dari agenda kegiatan guru. Semua itu tidak lain untuk kepentingan belajar peserta didik. Seorang guru harus memiliki kemampuan untuk mengelola kelas yang baik agar mampu menciptakan suasana belajar yang nyaman. Motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran akan lebih meningkat jika suasana kelas lebih kondusif dan nyaman. Melihat hasil observasi awal yang dilakukan pada tanggal 23 sampai tanggal 25 Februari oleh peneliti, kondisi di SMA Negeri 2 Binamu Kabupaten Jeneponto menunjukkan bahwa pengelolaan kelas dalam meningkatkan motivasi belajar siswa XI IPS belum optimal, ini terbukti dengan masih banyaknya siswa yang tidak mengikuti pembelajaran saat jam pelajaran masuk. Suasana kelas saat proses pembelajaran berlangsung pun masih jauh dari kata efektif, masih ada siswa yang gaduh saat guru sedang menjelaskan, dan masih ada siswa yang tertidur saat proses pembelajaran berlangsung. Ini menunjukkan bahwa siswa XI IPS di SMA negeri 2 Binamu Kabupaten Jeneponto masih kurang termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran. pengelolaan kelas masih belum berjalan dengan efektif, dengan perkataan lain guru yang mengajar pada kelas XI IPS masih belum mampu mengelola kelas dengan baik untuk meningkatkan motivasi belajar siswa saat melakukan proses pembelajaran. Biasanya setiap guru memiliki kemampuan dalam mengelola kelas secara profesional. Disamping itu, diharapkan kepala sekolah senantiasa melakukan pengawasan dan bimbingan kepada guru-guru karena kurang memiliki kemampuan dalam mengelola

kelas demi mengoptimalkan kegiatan belajar-mengajar. Peneliti juga menggunakan skripsi Nurmutiara Jurusan pendidikan administrasi perkantoran dengan judul Pengaruh Pengelolaan Kelas terhadap Motivasi Belajar Siswa jurusan perkantoran di SMA Negeri 1 Watampone Kabupaten Bone sebagai acuan dalam melakukan penelitian.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian kuantitatif adalah data yang dikumpulkan dan disusun dalam bentuk angka-angka. Hasil penelitian tertulis berisi tabel-tabel dari data untuk menunjukkan hasil penelitian berupa angka-angka dan menyediakan bukti data hasil penelitian. Adapun pemilihan informan pada penelitian ini menggunakan teknik *penelitian populasi* dengan menjadikan seluruh siswa kelas XI IPS 1 sebanyak 37 orang di SMA Negeri 2 Binamu Kabupaten Jeneponto. Untuk mendapatkan data yang sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan metode observasi, angket, dokumentasi. Data yang diperoleh di lapangan kemudian diolah secara analisis statistik deskriptif dan teknik analisis korelasi product moment.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengaruh pengelolaan kelas terhadap motivasi belajar siswa kelas XI IPS 1 di SMA Negeri Binamu Kabupaten Jeneponto. Diuraikan sebagai berikut:

1. Pengelolaan Kelas

Pengelolaan kelas pada dasarnya berisi sejumlah kegiatan pengelola atau manajerial bukan pengajaran atau instruksional untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi kelas yang kondusif bagi terjadinya proses pembelajaran. Berhubungan dengan pencapaian tujuan belajar, keterampilan guru dalam mengelola kelas sangat menentukan keberhasilan peserta didik dalam belajar atau dengan perkataan lain pengelolaan kelas yang efektif dan efisien sangat berhubungan dengan keterampilan yang dimiliki oleh guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi atau iklim kegiatan pembelajaran yang kondusif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan kelas di SMA Negeri 2 Binamu Kabupaten Jeneponto berada dalam kategori cukup baik dengan rata-rata (mean) yaitu 67,03. Dari hasil uji-t dalam pengelolaan kelas yang paling berpengaruh dalam penelitian ini karena merupakan analisis data yang menentukan diterima atau tidaknya hipotesis (pengaruh) dalam penelitian antara pengelolaan kelas terhadap motivasi belajar siswa.

2. Motivasi Belajar

Motivasi belajar siswa kelas XI IPS 1 di SMA Negeri 2 Binamu Kabupaten Jeneponto juga berada pada kategori cukup baik dengan nilai rata-rata (mean) yaitu 44,86.

Motivasi ialah suatu dorongan dasar yang menggerakkan seseorang untuk bertingkah laku, baik itu dorongan dari dalam diri sendiri maupun dorongan dari luar seperti, orang lain, guru, orang tua, teman atau bahkan dari kondisi lingkungan. Motivasi juga dapat diartikan sebagai perbedaan antara dapat melaksanakan dan mau melaksanakan. Atau dengan kata lain, motivasi dapat diartikan sebagai dorongan mental terhadap perorangan/ orang-orang sebagai anggota masyarakat.

3. Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Motivasi Belajar Siswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan kelas berkaitan dengan motivasi belajar siswa. Hal tersebut didasarkan atas korelasi antara pengelolaan kelas dan motivasi belajar siswa diperoleh koefisien $r: 0,609$ berada pada interval $0,60 - 0,799$ sehingga dapat disimpulkan bahwa pengelolaan kelas terhadap motivasi belajar siswa itu

berada pada kategori “kuat”. Ini berarti terdapat hubungan korelasional yang positif antara pengelolaan kelas dengan motivasi belajar siswa.

Dengan demikian kemampuan mengelola kelas yang baik oleh seorang guru dapat meningkatkan semangat atau motivasi belajar siswa. Hal ini dikarenakan suasana kelas yang kondusif sangat memungkinkan terciptanya atmosfer belajar-mengajar yang baik. Jika dikaitkan dengan motivasi ekstrinsik, siswa yang memiliki motivasi belajar yang kurang itu cenderung lebih bersemangat ketika guru memberikan perhatian kepadanya baik itu berupa pujian maupun berupa teguran. Dan hal inilah yang sangat dibutuhkan dalam melaksanakan proses belajar-mengajar yakni sinergi yang baik antara guru dan siswa yang diaplikasikan dalam bentuk pengelolaan kelas yang baik. Hal ini diperkuat oleh Ibu Sajra salah seorang guru sosiologi di SMA Negeri 2 Binamu, dari hasil wawancara dengan beliau: “rata-rata siswa yang lebih termotivasi untuk belajar apabila suasana kelas itu tenang dan bersih. Selain itu siswa akan lebih semangat belajar apabila guru dalam menjelaskan menggunakan metode dan model pembelajaran yang bervariasi setiap pertemuan, dan membangun komunikasi yang baik dengan siswa”.

PENUTUP

Berdasarkan hasil observasi dan olah data angket, maka dapat disimpulkan bahwa: Terdapat pengaruh pengelolaan kelas terhadap motivasi belajar siswa kelas XI IPS 1 di SMA Negeri 2 Binamu Kabupaten Jeneponto. Ini menunjukkan bahwa kemampuan guru yang mengajar pada kelas XI IPS 1 sudah berada dalam kategori baik, sehingga mampu meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mengikuti proses belajar-mengajar. Maka dari itu diharapkan kepada para guru untuk mempertahankan kondisi ini dan lebih kreatif lagi dalam mengaplikasikan model-model pembelajaran dalam proses belajar-mengajar agar motivasi belajar siswa dapat tetap terjaga.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Strategi Belajar-mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fathurrohman Pupuh dan Sutikno Sobry. 2007. *Strategi Belajar-Mengajar*. Bandung: Refika Aditama.
- Ridwan. 2009. *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*, Bandung: Alfabeta
- Ridwan & Akdon. 2009. *Rumus Dan Data Dalam Analisis Statistika*. Bandung: Alfabeta
- Sahabuddin. 2007. *Mengajar dan Belajar*. Makassar: Badan Penerbit Unm
- Santoso, Haji. 1999. *Spss Mengelolah Data Statistic Secara Profesional*. Jakarta: Gramedia
- Sardiman. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar-mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.